

ABSTRAK

ANALISIS PENEGAKAN HUKUM PIDANA OLEH KEPOLISIAN TERHADAP PENYANYI DANGDUT KOPLO YANG MENARI EROTIS (STUDI KASUS WILAYAH KOTA BEKASI)

**Oleh
SAPUTRO PRAYITNO**

Belakangan ini banyak bermunculan band dangdut dan jenis musik lainnya yang mempunyai ciri khas musik tersendiri. Dangdut koplo merupakan salah satu jenis musik baru yang berkembang saat ini. Berkembangnya musik dangdut koplo hal ini menjadi salah satu faktor munculnya pelanggaran-pelanggaran pornoaksi yang dilakukan oleh biduanita yaitu dengan menampilkan dan memberikan suguhan yang terlihat fulgar seperti memakai pakaian yang minim, bergoyang erotis, dan adanya saweran yang menjadi ciri khas khusus dalam dangdut koplo. Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimanakah penegakan hukum pidana oleh kepolisian terhadap penyanyi dangdut koplo yang menari erotis di Kota Bekasi dan apakah faktor-faktor penghambat dalam penegakan hukum pidana terhadap penyanyi dangdut koplo yang menari erotis di Kota Bekasi.

Pendekatan masalah yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Sumber dan jenis data yang digunakan adalah jenis data primer dan data sekunder. Analisis yang digunakan analisis kualitatif, kemudian diambil kesimpulan secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, bahwa pada kasus pornoaksi yang dilakukan oleh penyanyi dangdut koplo yang menari erotis yang terjadi di Bekasi Barat, Pekayon tersebut dilakukan Surat Perintah Pemberhentian Penyidikan (SP3) yang dikarenakan tidak cukupnya alat bukti dan saksi-saksi serta telah lewatnya waktu penyidikan. Sehingga penyanyi tersebut tidak terbukti bersalah dan proses penegakan hukum yang dilakukan oleh satuan kepolisian Polresta Bekasi Barat dihentikan.

Faktor penghambat penegak hukum dalam proses penegakan hukum pidana oleh kepolisian terhadap penyanyi dangdut koplo yang menari erotis adalah terdapat pada faktor penegak hukum, faktor tidak adanya seseorang yang akan dijadikan seorang saksi, faktor sosial dan budaya, serta kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis

Saputro Prayitno

penegakan hukum pidana oleh kepolisian terhadap penyanyi dangdut koplo yang menari erotis, maka saran yang dapat diberikan yaitu pihak kepolisian seharusnya melakukan pengawasan terhadap tempat-tempat yang terlihat mencurigakan melakukan aktivitas tindak pidana pornoaksi. Memberikan sanksi tegas baik terhadap penyanyi yang menari erotis, maupun terhadap tempat dan pemilik usaha yang menyediakan penyanyi erotis. Menghimbau / mensosialisasikan terhadap masyarakat agar tindak pidana pornoaksi penyanyi dangdut koplo yang menari erotis dan tindak pidana pornoaksi lainnya tidak akan terulang kembali. Serta adanya kerjasama kepolisian dan masyarakat untuk melakukan pencegahan dan penindakan terhadap perbuatan tindak pidana pornoaksi sehingga tercipta keamanan, kenyamanan, dan ketentraman dilingkungan masyarakat.